

**ANALISIS FAKTOR PENDORONG PEMERINTAH BOLIVIA DIBAWAH
OTORITAS PRESIDEN EVO MORALES DALAM MENGHENTIKAN
HUBUNGAN KERJASAMA DENGAN USAID (2013)**

ABSTRAK

Bolivia telah menjalin kerjasama dengan salah satu agensi milik Amerika Serikat, United States Agency for International Development (USAID), sejak beberapa dekade lamanya. Hubungan baik yang terjalin kemudian harus berakhir ketika pada 1 Mei 2013, pemerintah Bolivia dibawah otoritas Presiden Evo Morales menyatakan bahwa agensi yang menangani masalah pembangunan di Bolivia ini telah ditutup dan seluruh representatifnya dikembalikan ke negara asalnya. Penghentian kerjasama ini sangat disayangkan oleh pihak USAID dan Amerika Serikat karena dua tahun sebelumnya telah disepakati suatu Framework Agreement antara USAID dengan Bolivia sebagai upaya normalisasi hubungan bilateral yang mulai merenggang, yang mana pada tahun 2008, pemerintah Bolivia telah mengusir duta besar Amerika Serikat dan pada tahun 2009 menghentikan kerjasama dengan Drug Enforcement Agency milik Amerika Serikat. Penelitian ini difokuskan pada mengapa eksekusi penghentian kerjasama dengan USAID baru dilaksanakan oleh pemerintah Bolivia pada tahun 2013 padahal hubungan bilateral diantara kedua negara sudah mulai merenggang sejak tahun 2008 dan setelah disepakatinya Framework Agreement pada tahun 2011. Model teori perubahan kebijakan luar negeri milik Joakim Eidenfalk akan diaplikasikan dalam penelitian ini guna untuk menganalisis faktor internasional dan domestik yang mempengaruhi perumusan kebijakan. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian eksplanatif karena menggabungkan dua konsep yaitu faktor internasional dan faktor domestik yang menjadi pengaruh dalam proses perumusan kebijakan pemerintah Bolivia.

Kata-kata Kunci: Bolivia, USAID, Framework Agreement, Hubungan Bilateral, Amerika Serikat